



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
X	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Sempat Ditetapkan Buron , Tsk Korupsi menyerah

RBI, BENGKULU - Empat bulan ditetapkan sebagai buronan Penyidik Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu, akhirnya tersangka korupsi proyek peningkatan Daerah Air Pauh Hulu Desa Mangkurajo, Kecamatan Lebong Selatan, Kabupaten Lebong, Mashuri alias Awi Rabu (18/4) siang dijebloskan ke dalam penjara. "Ya, hari ini yang bersangkutan (Mashuri red) datang ke Kejaksaan menyerahkan diri. Dan dia siap untuk mempertanggungjawabkan atas semua perbuatan yang telah ia lakukan," ucap Kajati Bengkulu, Baginda Polin Lumban Gaol SH, MH melalui Aspidsus Hendri Nainggolan SH, MH se usai menjebloskan tersangka ke Rumah Tahanan (Rutan) Malabero Kelas II B Rabu,(18/4).

Dikatakan, sebelumnya tim Penyidik Kejati Bengkulu dibawah komando Aspidsus Hendri Nainggolan pada November 2017 lalu resmi menetapkan 7 orang tersangka, dan 1 ditetapkan sebagai korporasi. Saat itu yang langsung ditahan 6 tersangka sementara satu orang lagi resmi men-

jadi DPO. Namun yang bersangkutan menyadari perbuatannya dan menyerahkan diri.

"Kalau untuk penambahan tersangka dalam perkara tersebut. Sejauh ini kami belum bisa memastikan, namun hal tidak menutup kemungkinan sesuai dengan fakta baru yang terungkap dipersidangan 7 orang tersangka ini nantinya tersangka baru bisa dan bakal bertambah. Yang jelas, sekarang ini pemain utama (tersangka utama) sudah berhasil kita jinakkan," tambahnya. Sementara itu, tersangka Mashuri saat digiring ke mobil tahanan Kejaksaan kemarin mengatakan, bahwa selama ini dirinya tidak melarikan diri atau lari dari perkara ini. Bahkan dia mengakui bahwa dirinya selaku warga negara yang baik sekarang siap untuk mempertanggung jawabkan masalah hukum yang menjeratnya saat ini. "Kita siap untuk menjalani proses hukum. Sementara untuk kerugian negara kita akan usaha untuk mengembalikannya, sama dengan tersangka yang sudah ditahan sebelumnya. Siapa saja yang ikut menerima hasil dari

korupsi ini saya tidak bisa menjelaskannya silahkan saja lihat dipersidangan nantinya," imbuhnya.

Untuk diketahui, kasus dugaan korupsi proyek peningkatan Daerah Air Pauh Hulu Desa Mangkurajo, Kecamatan Lebong Selatan, Kabupaten Lebong, tahun 2015 itu, diduga tidak bisa dinikmati atau tidak ada hasilnya, sementara anggaran sebesar Rp 2,1 M lebih dcairkan untuk pengerjaan proyek tersebut. Berdasarkan hasil audit BPK kegiatan tersebut menelan kerugian Rp 2,1 Miliar lebih sama dengan anggarannya. Dan pada November 2017 lalu Penyidik Kejati tetapkan 7 orang tersangka yakni, Ridwan Nurali selaku PPK tahun 2015 di Dinas PU Kabupaten Lebong, Budi Kurniawan selaku PPK Tahun 2016, Hamdani, selaku Pengawas Lapangan, Joni Herlian, selaku pengawas lapangan, Agus Afriansyah selaku PPK, Fahrul Razi, selaku ketua tim PHO, Mashuri, selaku kontraktor dalam pengerjaan proyek itu, selain dari itu Penyidik Kejati juga menetapkan CV Deva Sindo Utama sebagai korporasi. (ide)